

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Pada laporan tugas akhir ini fokus asuhan keperawatan perioperatif yaitu, pre operatif, intra operatif dan post operatif di ruang operasi meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Asuhan keperawatan berfokus pada kasus pasien Tumor Colon dengan tindakan Hemikolektomi di Ruang Operasi RSUD.Dr.H.Abdul Moloek Provinsi Lampung.

B. Subyek Asuhan

Subyek dalam laporan ini adalah asuhan keperawatan pada pasien Tn.T yang berusia 45 tahun, dengan diagnosa medis Tumor Colon yang akan dilakukan tindakan Hemikolektomi di Ruang Operasi RSUD.Dr.H.Abdul Moloek Provinsi Lampung.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan perioperatif ini telah dilakukan di ruang pre-operasi, ruang operasi dan ruang pemulihan/ RR di RSUD.Dr.H.Abdul Moloek Provinsi Lampung

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan perioperatif ini telah dilakukan pada tanggal 07 sampai 10 Juni 2022.

D. Pengumpulan Data

Penulis telah melakukan *inform consent* kepada pasien dan keluarga untuk meminta ketersediaan menjadi subyek asuhan keperawatan. Kemudian penulis mengumpulkan data antara lain sebagai berikut:

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk menyusun laporan tugas akhir (LTA) ini adalah lembar format asuhan keperawatan perioperatif, yang meliputi proses pengkajian preoperasi, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien terkait.

2. Teknik pengumpulan data

a. Pengamatan

Pengamatan atau observasi adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Dalam penelitian, pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat kondisi klien, mendengar keluhan klien dan mencatat atau mengevaluasi dari hasil ketiga kegiatan tersebut (Notoatmojo, 2018). Dalam laporan tugas akhir ini dilakukan dengan mengamati respon pasien setelah diberikan intervensi saat berada di ruangan pre-operasi yaitu respon setelah di ajarkan teknik relaksasi nafas dalam. Mengamati selama proses operasi untuk mencegah terjadinya perdarahan selama tindakan pembedahan serta mengamati pasien setelah dilakukan pembedahan untuk mencegah terjadinya hipotermia perioperatif.

b. Wawancara

Menurut Notoatmojo (2018), wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara penulis menanyakan langsung kepada pasien secara bertatap muka. Pada laporan tugas akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien.

c. Pemeriksaan fisik Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara head to toe, diantaranya:

1) Inspeksi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau melihat langsung seluruh tubuh pasien tau hanya bagian tertentu untuk mengkaji bentuk kesimetrisan/abnormalitas, posisi, warna kulit dan lain lain.

- 2) Palpasi adalah pemeriksaan yang di lakukan melalui perabaan terhadap bagian tubuh yang mengalami adanya kelainan/ abnormalitas.
- 3) Auskultasi adalah pemeriksaan yang di lakukan melalui pendengaran dengan memakai alat bantu seperti stetoskop.
- 4) Perkusi adalah pemeriksaan fisik yang di lakukan dengan cara menggunakan ketukan jari.
- 5) Rekam medik adalah pengumpulan data yang diambil berdasarkan data sekunder pasien yang ada di rekam medik.

E. Penyajian Data

Menurut Notoatmodjo (2018), cara penyajian data penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk. Pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga yaitu, penyajian dalam bentuk teks (*textular*), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik. Secara umum penggunaan ketika bentuk penyajian ini berbeda. Penyajian secara *textular* biasanya digunakan untuk penelitian atau data kualitatif, penyajian dengan tabel digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan dan di tabulasi. Data pada laporan akhir ini disajikan dalam bentuk teks dan tabel.

F. Prinsip Etik

Menurut Nasrullah (2014), prinsip etik keperawatan adalah menghargai hak dan martabat manusia, tidak akan berubah. Prinsip dasar keperawatan antara lain :

1. *Autonomy* (otonomi) adalah suatu bentuk respek terhadap seseorang dan sebagai persetujuan tidak memaksa dan bertindak secara rasional. Otonomi juga diartikan sebagai kemandirian dan kebebasan individu untuk menuntut perbedaan diri.
2. *Beneficience* (berbuat baik) adalah suatu bentuk wujud kemanusiawian dan juga memerlukan pencegahan dari kesalahan atau kejadian yang disebabkan oleh diri sendiri dan orang lain.

3. *Justice* (keadilan) adalah suatu bentuk terapi adil terhadap orang lain yang menjunjung tinggi prinsip moral, legal dan kemanusiaan, prinsip keadilan juga diterapkan pada Pancasila Negara Indonesia pada sila ke 5 yakni keadilan sosial bagi seluruh Indonesia. Dengan ini menunjukkan bahwa prinsip keadilan merupakan suatu bentuk prinsip yang dapat menyeimbangkan dunia.
4. *Non maleficence* (tidak merugikan) adalah sebuah prinsip yang mempunyai arti bahwa setiap tindakan yang dilakukan pada seseorang tidak menimbulkan secara fisik maupun mental.
5. *Veracity* (kejujuran) Merupakan suatu nilai yang menjunjung tinggi untuk menyampaikan kebenaran apa yang sebenarnya terjadi.
6. *Fidelity* (loyalitas/ketaatan), Pada prinsip ini dibutuhkan orang yang dapat menghargai janji dan berkomitmen kepada orang lain.
7. *Confidentiality* (kerahasiaan), Prinsip yang harus dilakukan oleh semua manusia yang ada di bumi ketika mengiyakan suatu rahasia yang diberikan oleh orang lain.
8. *Accountability* (akuntabilitas) Prinsip ini berhubungan dengan fidelity yang berarti bahwa tanggung jawab pasti pada setiap tindakan dan dapat digunakan untuk menilai orang lain. Prinsip ini juga diartikan sebagai standar pasti yang mana tindakan seseorang profesional dapat dinilai dalam situasi yang tidak jelas atau tanpa terkecuali.